

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan hal yang paling penting atau hal yang mendasar dalam dunia pendidikan terutama dalam lingkup sekolah dasar. Karena membaca merupakan proses memperoleh informasi atau wawasan dari buku yang di baca terutama buku mata pelajaran. Jadi tanpa membaca buku tidak akan memperoleh informasi yang akan menambah wawasan anak didik. Informasi yang di butuhkan oleh siswa sekolah dasar adalah untuk kebutuhan belajar maupun kebutuhan siswa sehari-hari yang tidak mungkin semuanya diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Informasi yang dibutuhkan siswa juga bersumber dari surat kabar, majalah, kamus, buku cerita, atau media tulis lainnya. Membaca sangat diperlukan dalam kehidupan. Dengan membaca bagaikan membuka jendela dunia, dengan membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan informasi, karena semakin membaca semakin banyak pula hal yang belum diketahui, sehingga untuk membantu dan mempermudah mengetahui segala sesuatu, salah satu cara adalah melalui kegiatan membaca. Kemampuan membaca siswa ditingkat Sekolah Dasar saat ini memiliki kecenderungan rendah. Lemahnya kemampuan membaca siswa karena lemahnya pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca.

Menurut Tarigan (dalam Sulistiawati, 2007: 1) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang

hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau tulisan. Membaca merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan membaca kita dapat menyerap berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan membaca akan memudahkan siswa pada mata pelajaran yang lain. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui kegiatan membaca, setiap orang dapat mengikuti perkembangan baru yang terjadi dalam kehidupan. Jika dikaitkan dengan program pendidikan di sekolah, membaca memegang peranan yang sangat penting. Kemampuan membaca merupakan salah satu faktor utama yang menentukan prestasi belajar, dan prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sehingga sejak di SD siswa dibekali keterampilan.

Dengan membaca buku seorang anak didorong menyediakan waktu untuk merenung, serta tersedia jarak waktu yang memungkinkan untuk berpikir serta menentukan sikap terhadap materi yang dibacanya. Kebiasaan membaca pada dasarnya harus dimulai sejak kecil. Kegiatan ini harus dilakukan dengan latihan dan kesungguhan. Tanpa latihan dan kesungguhan yang memadai kebiasaan membaca tidak dapat berkembang baik.

Selanjutnya rendahnya minat baca siswa terhadap buku adalah persoalan yang terjadi di dunia pendidikan. Dapat dikatakan bahwa dunia pendidikan sekarang masih dihadapkan dengan kurangnya gairah dan kemampuan para guru untuk mencari, menggali, menemukan, mengolah, memanfaatkan dan mengembangkan informasi karena lemahnya minat baca pada siswa. Untuk itu

sistem pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kondisi siswa yang ada sehingga siswa berminat untuk membaca. Dalam pembelajaran terutama mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada aspek membaca, siswa diharapkan dapat membaca teks dengan baik dan benar. Namun kemampuan siswa dalam membaca teks berbeda-beda. Ada yang mampu membaca sesuai intonasi kalimat, ada juga yang cara membacanya datar tanpa melihat tanda-tanda baca pada satu teks atau bacaan.

Oleh karena itu dengan dasar inilah peneliti tertarik mengangkat dan mengkaji masalah ini melalui suatu penelitian deskriptif, yang berjudul: **“Kemampuan Siswa Membaca Teks di Kelas II SDN 3 Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan penelitian yakni: Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca teks di kelas II SDN 3 Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa membaca teks di kelas II SDN 3 Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, peneliti juga berharap agar penelitian ini memiliki manfaat.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis yaitu:

1. Sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran, terutama untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks.
2. Dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam serta mengungkapkan faktor-faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini.
3. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa yang berkesulitan membaca.
4. Dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan belajar siswa terutama dalam pembelajaran membaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yaitu informasi data yang akan diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca teks sesuai dengan intonasi, lafal pemahaman isi, pemanfaatan atau penggunaan waktu.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca teks pada siswa agar dapat ditingkatkan.

3) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan intropeksi pihak sekolah dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4) Bagi Peneliti

Merupakan suatu langkah untuk melatih dan mengimplementasikan hasil penelitian.